



## Representasi Sosok Tom Cruise dalam Film Top Gun: Maverick (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Irfan Tito<sup>1</sup>, Ade Budi Santoso<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Ilmu Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

E-mail: [irfantito96.it@gmail.com](mailto:irfantito96.it@gmail.com)<sup>1</sup>, [ade.dbo@bsi.ac.id](mailto:ade.dbo@bsi.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *This research analyzes the representation of Tom Cruise's figure in the film "Top Gun: Maverick" by using Roland Barthes' semiotic approach. The main focus of this research is to understand how the character of Maverick played by Tom Cruise is represented through various signs and symbols in the film. The method of analysis used is semiotic analysis, which allows researchers to identify the signs and symbols used in representing the character. This research uses a qualitative approach by analyzing various visual, narrative, and contextual elements in the film. The findings of this research reveal how Tom Cruise as an actor and the character of Maverick are represented in the context of relevant culture and ideology. The results of this analysis provide a deeper understanding of how the character is understood and accepted by the audience, as well as the implications of his representation in a broader social and cultural context. This research contributes to the understanding of how symbols in popular media such as movies can shape our perception and understanding of certain characters in popular culture.*

**Keywords:** *Semiotics, Roland Barthes, Tom Cruise, Film*

**Abstrak.** Penelitian ini menganalisis representasi sosok Tom Cruise dalam film "Top Gun: Maverick" dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana karakter Maverick yang diperankan oleh Tom Cruise direpresentasikan melalui berbagai tanda dan simbol dalam film tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah analisis semiotika, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tanda-tanda dan simbol-simbol yang digunakan dalam merepresentasikan karakter tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis berbagai elemen visual, naratif, dan kontekstual dalam film. Temuan penelitian ini mengungkap bagaimana Tom Cruise sebagai aktor dan karakter Maverick direpresentasikan dalam konteks kebudayaan dan ideologi yang relevan. Hasil analisis ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana karakter tersebut dipahami dan diterima oleh penonton, serta implikasi representasinya dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana simbol-simbol dalam media populer seperti film dapat membentuk persepsi dan pemahaman kita tentang tokoh-tokoh tertentu dalam budaya populer.

**Kata Kunci:** Semiotika, Roland Barthes, Tom Cruise, Film

### 1. PENDAHULUAN

Sejarah perfilman dimulai dari penemuan teknologi film pada abad ke-19 dan sejak saat itu berkembang pesat. Analisis sejarah ini dapat mencakup perkembangan teknologi film, perubahan dalam gaya naratif dan visual, serta pengaruh sosial dan budaya yang memengaruhi perkembangan industri ini. Industri film mengalami transformasi signifikan seiring berjalannya waktu, terutama dengan perkembangan teknologi digital dan internet. Perubahan ini mencakup cara produksi, distribusi, dan konsumsi film, serta dampaknya terhadap industri film secara keseluruhan (Ardiyanti, 2017).

"Top Gun: Maverick" adalah sekuel dari film klasik Top Gun yang dirilis pada tahun 1986. Film ini disutradarai oleh Joseph Kosinski dan dibintangi oleh Tom Cruise yang

mengulangi peran ikoniknya sebagai Pete "Maverick" Mitchell. *Top Gun: Maverick* mengikuti petualangan Maverick yang sekarang menjadi instruktur penerbangan di Top Gun, sekolah tempur udara Angkatan Laut Amerika Serikat. Dalam film ini, Maverick harus menghadapi tantangan baru dan menginspirasi generasi baru penerbang tempur. Meskipun telah berlalu sepuluh tahun sejak peristiwa film pertama, Maverick tetap menjadi pilot tempur yang hebat dan penuh semangat.

Film *Top Gun: Maverick* juga mengangkat penokohan dan karakter yang lebih berfokus pada gaya kepemimpinannya untuk menyelesaikan masalah. Analisis semiotiknya digunakan untuk menganalisis puncak gaya kepemimpinan ini. Tindakan dan interaksi karakter dapat dibangun secara sistematis berdasarkan pola bersama dari elemen verbal dan pola ini memberikan dasar analitis untuk memahami dan menafsirkan karakter individu (Tseng, 2013).

Pemilihan Tom Cruise sebagai objek kajian analisis semiotika dalam peran sebagai Maverick dalam film "*Top Gun: Maverick*" bisa menjadi subjek untuk diteliti. Analisis semiotika melibatkan studi tentang tanda-tanda (atau tanda-tanda) dan cara-cara di mana mereka digunakan untuk menyampaikan makna dalam suatu konteks budaya. Dalam konteks ini, Tom Cruise sebagai aktor yang memerankan karakter Maverick bisa dianggap sebagai tanda dalam naratif film "*Top Gun: Maverick*". Analisis semiotika terhadap pemilihan Tom Cruise sebagai Maverick dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana representasi karakter dalam media populer dibangun dan dipahami oleh penonton.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kualitatif dan kerangka analisis semiotika Roland Barthes dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan sesuatu dengan cara yang jelas. Dengan menggunakan data kualitatif, jenis penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati (Kriyantono, 2006). Ilmu tentang tanda adalah subjek studi analisis semiotika, khususnya dari perspektif Roland Barthes. Barthes menciptakan dua sistem penandaan bertingkat, sistem denotasi dan konotasi, yang dapat digunakan untuk memahami dan mengenali tanda dan simbol serta makna yang ditampilkan dalam film *Top Gun: Maverick* (Wibisono, P. et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis bertujuan untuk berada dalam kondisi konflik dan perjuangan sosial dari pada melihat realitas sebagai sesuatu yang harmonis. Paradigma penelitian adalah cara berpikir tentang bagaimana seluruh proses, struktur, dan hasil penelitian atau sesuatu yang berhubungan dengan sudut pandang (aliran). Paradigma tersebut

adalah positivis, interpretif, dan kritis, dengan urutan-urutan sebagai berikut (Halik et al., 2018).

Barthes dikenal dengan konsep "denotasi" dan "konotasi" dalam semiotika. Penelitian kualitatif dalam paradigma kritis bertujuan untuk menyingkap makna tersembunyi di balik tanda-tanda yang tampak jelas (denotatif), dan mengungkap lapisan makna tambahan yang lebih dalam (konotatif) yang sering kali sarat dengan nilai-nilai ideologis. Tujuan lainnya yaitu mengkritisi representasi dan kekuasaan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana representasi dalam media dan komunikasi berfungsi untuk mempertahankan struktur kekuasaan yang ada. Tujuan utamanya adalah untuk mengkritisi dan memahami bagaimana representasi ini dapat memperkuat atau menantang ketidakadilan sosial (Maulana, P. 2023).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi sosok Tom Cruise sebagai pemimpin sebuah misi dan instruktur para kadet penerbang muda dalam film "Top Gun: Maverick". Seperti yang sudah dibahas sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes. Menurut teori Roland Barthes, ada dua tingkat pertandaan dari realitas yang ditandakan oleh penanda dan petanda. Sebuah simbol berinteraksi dengan nilai-nilai budaya dan emosi pada tahap interaksi signifikasi. Tanda-tanda itu kemudian menjadi legenda atau mitos.

#### 1 Scene 1. Adegan Pembukaan: Maverick Menguji Pesawat Eksperimental

Tabel IV. 2 Scene 1 Adegan Pembukaan: Maverick Menguji Pesawat Eksperimental

Durasi: 00.05.46

Visual dan Durasi



Dialog

Maverick: Hey, ada apa?

Coleman: Kami telah diperintahkan untuk mundur dari ekperimental pengujian pesawat karena mereka memintalangsung ujicoba *Mach* 10

Maverick: *Mach* 10 seharusnya baru dilaksanakan 2bulan lagi, sekarang ujicoba *Mach* 9

Coleman: Iya, tapi itu tidaklah cukupMaverick: Kata siapa?

Meek Engineer: Admiral Cain

Maverick: Dia belum datang kan? Mereka ingin *Mach* 10? Ayo kita lakukan.

<i>Type of shot</i>	Medium Shot
<i>Denotasi</i>	Maverick terlihat menguji sebuah pesawat tempur eksperimental berkecepatan tinggi di sebuah pangkalan militer. Dia melanggar perintah untuk tidak terbang dan berhasil mencapai kecepatan Mach 10 sebelum pesawat tersebut meledak.
<i>Konotasi</i>	Ini menunjukkan keberanian dan ketekunan Maverick, serta dedikasinya terhadap inovasi dalam teknologi penerbangan.
<i>Mitos</i>	Maverick digambarkan sebagai pahlawan yang menantang batas, memperkuat mitos tentang individu yang berani mengambil risiko demi kemajuan dan pencapaian luar biasa.

Pada tabel IV.2 Scene 1. Penjelasan tabel diatas adegan berlangsung selama 5menit dan 46 detik, cukup lama untuk membangun ketegangan dan menunjukkan proses uji coba pesawat eksperimental dengan detail yang signifikan. Penggunaan medium shot memungkinkan penonton untuk melihat ekspresi wajah dan bahasa tubuhMaverick, yang sangat penting untuk menangkap determinasi dan keberaniannya. Dialog ini menunjukkan interaksi antara Maverick dan anggota timnya, yang menggambarkan ketidaksetujuan atas perintah yang diberikan oleh Admiral Cain. Maverick mengambil keputusan yang berani untuk melanjutkan uji coba, mengabaikan perintah atasan, yang menunjukkan sifatnya yang nekat dan independen. Tentu itu adalah tindakan yang terlarang dan berpotensi mendapatkan sanksi bagi yang melanggar (Firmansyah, A. 2023).

## 2. Scene 2. Maverick Kembali ke Top Gun dan Kenangan dengan AdmiralKazansky

**Tabel IV. 3 Scene 2. Marverick Kembali Ke Top Gun: Kenangan DenganLaksamana Kazansky**

Visual dan Durasi	Durasi: 00.17.05	00.17.02
Dialog	Maverick masuk ke dalam Markas Top Gun dan disana terdapat fotonya dengan Laksamana Kazansky atau 'Iceman' disaat mereka masih menjadi rekan satu tim. Selanjutnya terpampang foto 'Iceman' sudah menjadi atasan nya di satuan Top Gun sekaligus perintah dari Laksamana Kazansky untuk memanggil kembali Maverick sebagai Instruktur untuk para kadet muda.	
<i>Type of shot</i>	Medium Shot	
<i>Denotasi</i>	Maverick dipanggil kembali ke Top Gun oleh Admiral Tom 'Iceman' Kazansky untuk melatih sekelompok pilot muda untuk misi berbahaya.	
<i>Konotasi</i>	Hubungan yang berkembang dari persaingan menjadi saling menghormati antara Maverick dan Iceman menunjukkan perkembangan karakter dan pengakuan atas keahlian Maverick.	
<i>Mitos</i>	Mitos mentor-mentee dalam militer, di mana pengalaman dan kebijaksanaan disalurkan dari generasi yang lebih tua kepada yang lebih muda, menekankan pentingnya tradisi dan hirarki militer.	

Pada tabel IV.3 Scene 2. Menjelaskan durasi adegan ini hanya sekitar 2 detik, cukup singkat namun penting untuk menyampaikan informasi kunci tentang hubungan masa lalu dan saat ini antara Maverick dan Iceman. Penggunaan medium shot memungkinkan penonton untuk melihat ekspresi Maverick saat ia mengenang masa lalunya melalui foto-foto, sekaligus menyaksikan perubahan status Iceman dalam hierarki militer.

Dialog dalam adegan ini memberikan konteks tentang sejarah hubungan antara Maverick dan Iceman. Foto-foto tersebut berfungsi sebagai simbol dari masa lalu mereka yang penuh dengan persaingan dan bagaimana hubungan tersebut telah berkembang seiring waktu. Perintah dari Iceman untuk memanggil kembali Maverick sebagai instruktur menegaskan kepercayaan dan penghargaan yang diberikan kepada Maverick.

Adegan kedua ini secara efektif menunjukkan perkembangan hubungan antara Maverick dan Iceman serta bagaimana masa lalu mereka mempengaruhi dinamika saat ini. Melalui analisis semiotik menggunakan konsep denotasi, konotasi, dan mitos, kita dapat memahami bagaimana adegan ini tidak hanya menceritakan narasi yang linear tetapi juga menyampaikan pesan yang lebih dalam tentang nilai-nilai militer, hirarki, dan mentor-mentee. Mentee dalam hal ini artinya ada individu yang menerima bimbingan, arahan, dan nasihat dari seorang mentor yang lebih berpengalaman. Mentor di militer biasanya adalah seorang personel dengan pangkat yang lebih tinggi atau memiliki lebih banyak pengalaman, yang memberikan dukungan dan panduan kepada mentee untuk membantu perkembangan karier dan kemampuan profesionalnya.

### 3. Scene 3. Latihan Pertama: Maverick Melatih Para Pilot Muda

**Tabel IV. 4 Scene 3. Latihan Pertama: Marverick Melatih Para Pilot Muda**

Visual dan Durasi	Durasi: 00.35.43
Dialog	Maverick: Selamat pagi para penerbang, ini kapten anda yang berbicara. Selamat datang di manuver tempur dasar. Bekerja sebagai tim anda harus bisa menembak saya atau apa? Payback: Atau apa pak? Maverick: Atau saya yang akan menembak balik anda Payback: Bagaimna kita membuat kesepakatan, siapa yang tertembak harus melakukan push up sebanyak 200 kali. Maverick: Tantangan diterima.
<i>Type of shot</i>	Medium Close Up
Denotasi	Maverick memulai latihan dengan para pilot muda, menantang mereka dengan manuver-manuver sulit dan taktik tempur yang intens.
Konotasi	Ini menggambarkan ketangguhan dan kompetensi

	Maverick sebagai instruktur, serta menyoroti perbedaan generasi dalam metode dan pengalaman.
Mitos	Mitos tentang pelatihan militer yang keras dan disiplin sebagai dasar pembentukan prajurit yang tangguh dan efektif.

Pada tabel IV.4 Scene 3. Penjelasan tabel diatas Representasi Tom Cruise alias 'Maverick' sangat dibutuhkan dalam tim ini untuk mengajarkan dan menurunkan ego para pilot tempur muda agar tidak membahayakan nyawa mereka sendiri. Durasi adegan latihan pertama yang dipimpin oleh Maverick sekitar 6 menit. Adegan ini mencerminkan mitos tentang pelatihan militer yang keras dan disiplin sebagai dasar pembentukan prajurit yang tangguh dan efektif. Ini adalah representasi dari ide-ide yang populer tentang kekerasan dan keberanian dalam konteks pelatihan militer, di mana ketahanan fisik dan mental dianggap penting untuk keberhasilan dalam tugas- tugas militer. Ini juga menegaskan pandangan masyarakat tentang pentingnya disiplin dalam mencapai tujuan militer.

Setelah membahas tentang beberapa scene dari film Top Gun: Maverick yang mengandung konotasi, denotasi, dan mitos, peneliti mengetahui tanda-tanda representasi sosok Tom Cruise sebagai Maverick dalam film "Top Gun: Maverick" yang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Dalam penelitian ada beberapascene yang perlu dibahas lagi lebih mendalam untuk merepresentasi sosok Tom Cruisesebagai Maverick yang berperan penting dan mengandung beberapa nilai moral sebagai instruktur, rekan kerja, dan pemimpin dalam sebuah tim, yang dilihat dari tangkpaan layar, dialog, dan beberapa adegan dalam film "Top Gun: Maverick". Peneliti ingin membahas beberapa adegan tentang representasi Tom Cruise dalam film"Top Gun: Maverick" yang akan dijabarkan sebagai berikut.

- a. Sosok Tom Cruise sebagai Maverick yang Berperan Penting Dalam Sebuah Tim. Tom Cruise sebagai Maverick dalam film "Top Gun" dan sekuelnya "Top Gun: Maverick" adalah karakter yang kompleks dan berpengaruh dalam sebuah tim. Keberanian nya yang selalui mengambil resiko tinggi selama misi membuat Mavericksering kali melampaui batas untuk mencapai tujuannya.
- b. Maverick Mampu Menjaga Keharmonisan dan Kekompak kan Dalam Sebuah Tim Maverick, yang diperankan oleh Tom Cruise dalam film "Top Gun" dan "Top Gun: Maverick," memiliki kemampuan luar biasa dalam menjaga keharmonisan dan kekompakan dalam sebuah tim. Maverick memahami kekuatan dan kelemahan setiap anggota timnya, yang memungkinkannya untuk memaksimalkan potensi mereka dalam situasi yang berbeda.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan teman peneliti yang juga sesama rekan penerbang militer dari Kepolisian Air dan Udara (POLAIRUD) Baharkam Polri yaitu IPDA Niki Pratama yang mana juga menonton dan merasakan beberapa kecocokan di film “Top Gun: Maverick” yang dialami di dunia nyata sebagai sesama penerbang militer. Peneliti memilih untuk mewawancarai beliau karena ingin mengambil dari sudut pandang dan kenyataan di dunia militer yang sebenarnya yang dirasakan juga oleh seorang IPDA Niki Pratama. Penerbang Polisi Udara Baharkam POLRI IPDA Niki Pratama:

“Dari sudut pandang seorang pilot militer, "Top Gun: Maverick" secara umum menawarkan gambaran yang mengesankan dan mendekati kenyataan aslinya tentang kehidupan dan tantangan dalam industri penerbangan militer. Kehidupan sehari-hari pilot militer digambarkan secara realistis melalui penggunaan pesawat tempur canggih, teknik manuver udara, dan lingkungan pelatihan intensif. Film ini juga menunjukkan tekanan secara emosional dan psikologis yang dialami oleh pilot militer, termasuk rasa tanggung jawab yang besar dan risiko terkait pekerjaan ini. Dari sudut pandang seorang pilot militer, representasi ini memberikan wawasan yang mendalam tentang psikologis yang sering dihadapi oleh orang yang bekerja di pekerjaan ini. Dari sudut pandang seorang pilot militer, "Top Gun: Maverick" tidak hanya menghibur tetapi juga mencerminkan ideologi dan prinsip militer. Film ini dapat dilihat sebagai teks yang kaya dengan simbolisme dan makna penggunaan semiotika Roland Barthes. Ini memperkuat pesan tentang keunggulan teknologi militer, patriotisme, dan heroisme”. (Wawancara dengan IPDA Niki Pratama selaku penerbang militer di Kepolisian Udara Republik Indonesia).

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti pilih tentang Representasi Sosok Tom Cruise dalam Film “Top Gun: Maverick” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes mengetahui tanda-tanda berupa denotasi, konotasi, dan mitos yang bisa diambil kesimpulannya. Makna denotasi dari film Top Gun: Maverick ini secara singkat yaitu makna literal atau permukaan yang dapat diamati dan dipahami secara langsung tanpa interpretasi mendalam. Berikut ini adalah makna denotasi singkat dari film ini:

- a. Kapten Pete "Maverick" Mitchell: Seorang pilot tempur veteran yang kembali ke sekolah pelatihan elit Angkatan Laut, Top Gun.
- b. Sekolah Pelatihan Top Gun: Institusi pelatihan bagi pilot tempur terbaik di Angkatan Laut Amerika Serikat.
- c. Pelatihan Intensif: Program latihan yang menuntut fisik dan mental para pilot untuk

menghadapi misi berbahaya.

Konotasinya yaitu Maverick sebagai simbol keberanian dan pemberontak. Konotasi dari bagian ini yaitu Maverick melambangkan semangat individualisme, keberanian melawan arus, dan semangat pantang menyerah. Sikapnya yang sering menentang otoritas mencerminkan kebebasan dan kemandirian. Sementara makna mitos merujuk pada cara budaya dan ideologi yang lebih luas membentuk makna dari tanda-tanda. Mitos adalah lapisan makna yang lebih dalam yang mencerminkan nilai-nilai sosial dan kultural yang dominan.

Setelah meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang “Representasi Sosok Tom Cruise Dalam Film Top Gun: Maverick “Analisis Semiotika Roland Barthes”, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut.

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada analisis yang lebih mendalam terhadap elemen-elemen lain dalam film, seperti simbolisme visual, dialog, dan perkembangan karakter pendukung.
- b. Membandingkan representasi sosok Tom Cruise dalam "Top Gun: Maverick" dengan film-film lain yang dibintangi olehnya, untuk melihat konsistensi dan variasi dalam karakterisasi dan citra yang dibangun.
- c. Studi lebih lanjut dapat meneliti bagaimana representasi dalam film ini mempengaruhi persepsi publik tentang militer, patriotisme, dan heroisme.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, H. (2017). *Perfilman Indonesia: Perkembangan Dan Kebijakan, Sebuah Telaah Dari Perspektif Industri Budaya*, (Jakarta), 1–17.
- Firmansyah, A. (2023). Pelanggaran Anggota Polisi yang Melakukan Tindak Pidana dengan Perintah Atasan dalam Kasus Ferdy Sambo. *Jurnal Justice Dialectical*, 1(1), 1-11
- Halik, A. (2018). Paradigma kritik penelitian komunikasi (pendekatan kritis emansipatoris dan metode etnografi kritis). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 19(2), 162-178
- Kriyantono, R. (2006). *Riset komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maulana, P. (2023). Representasi Pesan Moral Dalam Film Animasi One
- Tseng, C. I. (2013a). Analysing characters' interactions in filmic text: A functional semiotic approach. *Social Semiotics*, 23(5), 587–605. <https://doi.org/10.1080/10350330>.
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film